

**Sahriani, Abd.Halik, Muhammad Alwi, Amiruddin Mustam, Fawziah Zahrawati B:**  
*Implementasi Manajemen Kelas Terhadap Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Mts Guppi Kaluppang Kabupaten Enrekang.*

**Implementasi Manajemen Kelas Terhadap Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik MTs Guppi Kaluppang Kabupaten Enrekang.**

*Implementation of Class Management to Increase Student Interest in Learning at Mts Guppi Kaluppang, Enrekang Regency.*

<sup>1</sup>Sahriani, <sup>2</sup>Abd.Halik\*, <sup>3</sup>Muhammad Alwi, <sup>4</sup>Amiruddin Mustam, <sup>5</sup>Fawziah Z.B.  
Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare

<sup>1</sup>[sahriania439@gmail.com](mailto:sahriania439@gmail.com), <sup>2</sup>[abudlhalik@iainpare.ac.id](mailto:abudlhalik@iainpare.ac.id), <sup>3</sup>[muhalwi@iainpare.ac.id](mailto:muhalwi@iainpare.ac.id),  
<sup>4</sup>[amiruddinmustam@iainpare.ac.id](mailto:amiruddinmustam@iainpare.ac.id), <sup>5</sup>[zahraburhan42@gmail.com](mailto:zahraburhan42@gmail.com)

\*Correspondence: [abudlhalik@iainpare.ac.id](mailto:abudlhalik@iainpare.ac.id)

**Abstract :** *Methods and models in learning are part of learning management activities that must be carried out by teachers to realize classroom management at MTs Guppi Kaluppang. A favorable physical environment that meets the requirements of student learning supports the increasing conditions that will support student learning instincts and have a positive influence on achieving teacher goals. This study aims to identify the extent to which the classroom management model can contribute to increasing students' interest in learning. The research method used is descriptive qualitative research, the data in this study were obtained from primary data and secondary data. Data collection techniques using observation, interviews and documentation, data analysis techniques using data reduction, data analysis, data verification, and conclusion drawing.*

*The results of the study, the data show that the implementation of classroom management is carried out by dividing classes by level in order to get special attention from homeroom teachers and teachers. The implementation of classroom management to increase interest in learning is optimized by creating a positive classroom climate, varying learning methods, supporting extracurricular activities, and involving parents. The results of the implementation focused on creating discipline through clear rules, transparency of classroom procedures, improving teacher skills, and building positive relationships between teachers and students.*

**Keywords:** *Class management, Interest in learning.*

**Abstrak :** Metode dan model dalam belajar adalah bagian dari kegiatan manajemen pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru untuk mewujudkan manajemen kelas di MTs Guppi Kaluppang. Lingkungan fisik yang menguntungkan dan memenuhi syarat pembelajaran siswa mendukung meningkatnya syarat yang akan mendukung instensi pembelajaran siswa dan mempunyai pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan pengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana model manajemen kelas dapat berkontribusi terhadap peningkatan minat belajar peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif, data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, teknik analisis data menggunakan reduksi data, analisis data, verifikasi data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian, data menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen kelas dilakukan dengan pembagian kelas berdasarkan tingkat agar mendapatkan perhatian khusus dari wali kelas dan

guru pengampu. Implementasi manajemen kelas untuk meningkatkan minat belajar dioptimalkan dengan penciptaan iklim kelas positif, variasi metode pembelajaran, dukungan kegiatan ekstrakurikuler, dan melibatkan orang tua. Hasil implementasi difokuskan pada penciptaan kedisiplinan melalui aturan yang jelas, transparansi prosedur kelas, peningkatan keterampilan guru, serta membangun relasi positif antara guru dan siswa.

**Kata Kunci:** *Manajemen kelas, Minat belajar.*

## PENDAHULUAN

Keberhasilan siswa dalam belajar sangat dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Guru dituntut untuk memahami komponen-komponen dasar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas.<sup>1</sup> Oleh karena itu, guru harus mengerti tentang filosofi dari mengajar dan belajar itu sendiri. Mengajar tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk perilaku yang akan menjadi milik siswa<sup>2</sup>. Mengatur metode, strategi, dan kelengkapan dalam belajar adalah bagian dari kegiatan manajemen pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru untuk mewujudkan manajemen kelas di Sekolah MTs Guppi Kaluppang. Lingkungan fisik yang menguntungkan dan memenuhi syarat pembelajaran siswa mendukung meningkatnya kondisi yang akan mendukung intensi pembelajaran siswa dan memiliki pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan pengajaran.<sup>3</sup>

Keefektifan guru dalam manajemen kelas memainkan implementasi penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Manajemen kelas sangat krusial dan fundamental dalam mendukung proses pembelajaran. Konsep manajemen kelas mencakup berbagai aspek, termasuk

merangsang keterlibatan dan kerjasama siswa dalam seluruh aktivitas kelas serta menata lingkungan kerja menjadi lebih produktif bagi pendidikan dan pembelajaran.<sup>4</sup>

Guru yang melaksanakan manajemen kelas sebagai upaya untuk memapankan dan memelihara lingkungan belajar yang efektif cenderung lebih sukses dibandingkan dengan guru yang hanya memposisikan diri sebagai figur otoritas atau penegak disiplin. Kinerja manajemen kelas yang efektif memungkinkan terbentuknya pemahaman diri, evaluasi diri, dan internalisasi kontrol diri pada siswa.

Manajemen kelas merupakan aspek pendidikan yang sering menjadi perhatian utama bagi calon guru, guru baru, dan bahkan guru yang sudah berpengalaman. Alasannya sederhana, karena mereka semua ingin peserta didiknya dapat belajar dengan optimal. Dengan kata lain, guru mampu menyampaikan materi pelajaran yang dapat diserap dengan baik oleh peserta didik. Penciptaan kelas yang nyaman merupakan bagian dari kajian manajemen kelas, karena manajemen kelas adalah serangkaian perilaku guru dalam upayanya menciptakan dan memelihara kondisi kelas yang memungkinkan peserta didik belajar dengan baik.<sup>5</sup>

Di dalam kelas, guru tidak hanya bertugas memberikan pengajaran, tetapi

<sup>1</sup> St. Wardah Hanafie Das et al., "Digital-Based Islamic Education and Morals Learning Model in SMA/SMK of Parepare," in *Icetech 2022*, vol. 1 (Atlantis Press SARL, 2023), 208–15, [https://doi.org/10.2991/978-2-38476-056-5\\_23](https://doi.org/10.2991/978-2-38476-056-5_23).

<sup>2</sup> Nurhadi Kusuma et al., *Ilmu Pendidikan* (Sada Kurnia Pustaka, 2023).

<sup>3</sup> Chadra Wijaya, Muhammad Rifa'i, (2016), *Dasar-dasar Manajemen, Medan Perdana Publishing*, hal.14-15

ISTIQRAT

<sup>4</sup> Abdul Halik, *Manajemen Pembelajaran Berbasis Islam* (Makassar: Global RCI, 2019), <https://doi.org/10.28918/jupe.v13i1.708>.

<sup>5</sup>Afriza, *Manajemen Kelas*, (Pekanbaru: Edukasi Kreatif, 2014), h. i.

juga harus mampu mengelola kelas<sup>6</sup>. Pengelolaan kelas bertujuan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana serta kondisi yang kondusif di dalam kelas. Manajemen kelas diarahkan untuk mengorganisasikan dan mengarahkan berbagai urusan di dalam kelas. Manajemen kelas dapat diartikan sebagai kegiatan yang melibatkan penerapan peraturan dan pemeliharaan lingkungan kelas sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik dan terstruktur. Oleh karena itu, manajemen kelas sangat penting untuk mengelola kelas agar lebih efektif, efisien, dan terarah. Setiap guru dituntut memiliki kemampuan dalam mengelola kelas. Kegagalan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran sering kali berkaitan dengan ketidakmampuan guru dalam mengelola kelas.<sup>7</sup> Jadi, manajemen kelas merupakan kompetensi yang sangat penting bagi guru dalam proses pembelajaran.

Model manajemen kelas adalah pola yang digunakan sebagai pedoman agar siswa bisa lebih aktif dalam mengikuti pelajaran<sup>8</sup>. Radno Harsanto menjelaskan bahwa ada banyak model manajemen kelas yang dapat diterapkan oleh guru, di antaranya belajar bersama dalam kelompok, melakukan analisis sosial, mengefektifkan penggunaan papan tulis, mengatur posisi tempat duduk, mengembangkan pemetaan bahan ajar, meningkatkan kemampuan bertanya, memanfaatkan perpustakaan sekolah, dan mengatasi masalah disiplin di kelas.<sup>9</sup>

Cara setiap guru dalam mengelola kelas berbeda-beda, tergantung pada keadaan kelas tersebut dan berbagai faktor lainnya. Salah satu pendekatan adalah menciptakan iklim belajar yang kondusif sehingga siswa merasa nyaman dan termotivasi saat belajar di kelas.<sup>10</sup> Selain itu, mengembangkan variasi pengajaran yang inovatif dan kreatif juga penting untuk menarik perhatian siswa. Hal ini bisa dilakukan dengan menggunakan berbagai media, metode, dan gaya mengajar yang berbeda dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal.<sup>12</sup> Di khususkan ke kelas 7 di Mts Guppi Kaluppang model manajemen kelas yang efektif dapat dilakukan dengan mengefektifkan penggunaan papan tulis dan membentuk kelompok belajar. Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara dengan guru kelas VII yang menjelaskan bahwa model manajemen kelas yang diterapkan dalam proses pembelajaran sejauh ini melibatkan pembentukan kelompok dan pemanfaatan papan tulis secara efektif selama pembelajaran berlangsung. Lebih lanjut, guru kelas VII menjelaskan bahwa penerapan model manajemen kelas ini membuat siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan bersemangat. Selain itu, minat belajar mereka juga meningkat.

MTs Guppi Kaluppang, sebagai lembaga pendidikan menengah di tengah masyarakat, menghadapi tantangan dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Konteks pembelajaran yang dinamis membutuhkan strategi yang tepat, salah

<sup>6</sup> Achmad Harristhana Mauldfi Sastraatmadja et al., *Manajemen Pendidikan Islam* (Sada Kurnia Pustaka, 2023).

<sup>7</sup> Sulhikma Jaya and Abdul Halik, "Strategi Kepala Sekolah Dasar Negeri Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam," *Al-Musannif* 5, no. 1 (2023): 33–48, <https://doi.org/10.56324/al-musannif.v5i1.87>.

<sup>8</sup> Muhammad Alwi, "BAB 2 KONSEP DASAR MERDEKA BELAJAR," *REVOLUSI PENDIDIKAN*, 2024, 16.

<sup>9</sup>Radno Harsanto, *Manajemen Kelas yang Dinamis*, (Yogyakarta: Kanisius, 2007), h. 40.

ISTIQRRA'

<sup>10</sup> Amaluddin St. Wardah Hanafie Das, Abdul Halik, "Paradigm of Islamic Education in the Future: The Integration of Islamic Boarding School and Favorite School," *Information Management and Business Review* 8, no. 4 (2016): 24–32, <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/26849997%0Ahttp://doi.wiley.com/10.1111/jne.12374>.

<sup>11</sup>Hamzah Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 23.

<sup>12</sup>Pra observasi dilakukan pada tanggal 26-28 April 2023 di kelas VII yang beralamat di Kaluppang, Maiwa, Enrekang.

**Sahriani, Abd.Halik,Muhammad Alwi, Amiruddin Mustam, Fawziah Zahrawati B:**  
*Implementasi Manajemen Kelas Terhadap Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Mts Guppi Kaluppang Kabupaten Enrekang.*

satunya melalui penerapan model manajemen kelas yang efektif. Model ini menjadi landasan untuk membentuk atmosfer pembelajaran yang kondusif, mendorong partisipasi aktif peserta didik, dan mengoptimalkan potensi pembelajaran.

13

Lingkungan belajar di MTs Guppi Kaluppang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk cara manajemen kelas diimplementasikan. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian untuk menggali lebih dalam dampak dan efektivitas model manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTs Guppi Kaluppang.

Faktor kunci yang memengaruhi kualitas pembelajaran di sekolah adalah manajemen kelas yang dilaksanakan oleh guru. Manajemen kelas tidak hanya berkaitan dengan keteraturan dan ketertiban dalam kegiatan belajar mengajar, tetapi juga mencakup implementasi guru dalam menciptakan lingkungan yang memicu minat belajar peserta didik.

Mts Guppi Kaluppang Kabupaten Enrekang, dapat ditemui tantangan dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Pemahaman tentang bagaimana seorang guru dapat efektif dalam mengatur kelas sehingga menciptakan antusiasme dan minat belajar anak-anak menjadi krusial. Hal ini juga mencerminkan keprihatinan terhadap rendahnya minat belajar peserta didik dan menggambarkan kompleksitas manajemen kelas di Mts Guppi Kaluppang Kabupaten Enrekang. Dengan pemahaman mendalam terkait kondisi pembelajaran di MTs Guppi Kaluppang, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana model manajemen kelas dapat berkontribusi terhadap peningkatan minat belajar peserta didik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang konkrit dan dapat diimplementasikan untuk perbaikan

---

<sup>13</sup>Wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 28 April 2023 di Mts Guppi Kaluppang, Maiwa, Enrekang.

kebijakan dan praktik pendidikan di MTs Guppi Kaluppang serta memberikan wawasan tambahan dalam pengembangan model manajemen kelas di tingkat pendidikan menengah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan metode studi kasus untuk menganalisis manajemen kelas berkontribusi terhadap minat belajar di Mts Guppi Kaluppang. Metode kualitatif dipilih karena mampu menggali secara mendalam dan detail tentang fenomena yang sedang diteliti<sup>14</sup>. Dengan pendekatan Studi kasus, akan memberikan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana model manajemen kelas berkontribusi terhadap peningkatan minat belajar di Mts Guppi Kaluppang. Data dikumpulkan melalui Wawancara Mendalam: guru, kepala sekolah, dan siswa. Observasi Partisipatif dilakukan di dalam kelas, ruang guru, dan lingkungan sekolah untuk mengamati secara langsung aktivitas proses pembelajaran. Dokumentasi, pengumpulan dokumen-dokumen terkait evaluasi belajar, laporan kegiatan, dan data prestasi siswa, untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Dengan metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam tentang manajemen kelas dan minat belajar, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya<sup>15</sup>.

## **PEMBAHASAN**

### **Desain Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar di MTs. Guppi Kaluppang**

---

<sup>14</sup> Creswell John and Creswell David, *Research Design, Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*, SAGE Publications, Inc., vol. Sixth Edit, 2023.

<sup>15</sup> Creswell John and Creswell David.

**Sahriani, Abd.Halik,Muhammad Alwi, Amiruddin Mustam, Fawziah Zahrawati B:**  
*Implementasi Manajemen Kelas Terhadap Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Mts  
Guppi Kaluppang Kabupaten Enrekang.*

Desain pelaksanaan manajemen kelas di MTs. Guppi Kaluppang dilakukan dengan membagi kelas berdasarkan tingkat, yaitu 2 kelas XI, 2 kelas VIII, dan 2 kelas VII. Setiap kelas memiliki wali kelas dan guru pengampu masing-masing yang mengatur proses pembelajaran. Menurut teori, manajemen kelas yang baik dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang positif di mana siswa merasa nyaman dan terdorong untuk belajar.<sup>16</sup> Dengan demikian, pembagian berdasarkan tingkat ini bertujuan agar setiap kelas mendapatkan perhatian khusus dari wali kelas dan guru pengampunya untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi minat siswa.

Pelaksanaan manajemen kelas juga mencakup pembagian tugas dan tanggung jawab antara wali kelas dan guru mata pelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Djamarah bahwa salah satu komponen manajemen kelas adalah pembagian tugas yang jelas.<sup>17</sup> Dengan adanya pembagian tugas, setiap guru dapat berfokus pada perannya masing-masing dalam mendukung proses pembelajaran dan minat siswa. Pelaksanaan manajemen kelas di MTs. Guppi Kaluppang juga melibatkan orang tua siswa melalui pertemuan rutin. Menurut Slameto, salah satu faktor eksternal yang memengaruhi minat belajar adalah peran keluarga dan orang tua.<sup>18</sup> Oleh karena itu, keterlibatan orang tua dalam manajemen kelas dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa.

Manajemen kelas yang efektif merupakan salah satu kunci utama dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan meningkatkan minat belajar siswa. Di MTs. Guppi Kaluppang, pelaksanaan manajemen kelas dilakukan dengan mengikuti strategi yang telah diatur

oleh pihak sekolah sebelumnya. Strategi ini melibatkan serangkaian tindakan dan pendekatan yang dirancang untuk menciptakan atmosfer positif, mendukung, dan efektif di dalam kelas.

Salah satu aspek penting dalam manajemen kelas di MTs. Guppi Kaluppang adalah pembagian kelas berdasarkan tingkat. Kelas XI sebagai tingkat yang lebih tinggi, kelas VIII sebagai tingkat menengah, dan kelas VII sebagai tingkat awal memiliki kebutuhan dan tantangan yang berbeda-beda. Pembagian ini memungkinkan setiap kelas mendapatkan perhatian dan pendekatan yang tepat sesuai dengan tahap perkembangan siswa.

Wali kelas memainkan peran sentral dalam mendukung perkembangan siswa di setiap tingkat. Mereka bertanggung jawab untuk membina hubungan positif dengan siswa dan orang tua, memberikan bimbingan akademis, serta membantu siswa mengatasi tantangan sosial dan emosional. Wali kelas berkolaborasi dengan guru mata pelajaran untuk memantau kemajuan akademis siswa, memberikan umpan balik, dan berperan sebagai jembatan antara siswa, guru, dan orang tua.

Dalam menjalankan perannya, wali kelas seperti Ibu St. Nurjannah dan Bapak Muh. Amin menunjukkan komitmen yang kuat dalam menciptakan lingkungan kelas yang terbuka, inklusif, dan mendorong partisipasi aktif siswa. Mereka membangun komunikasi yang baik dengan siswa, mendengarkan masukan mereka, dan memberikan kesempatan untuk terlibat dalam keputusan terkait kelas. Selain itu, mereka juga menjalin kerjasama erat dengan orang tua untuk membahas perkembangan akademis dan perilaku anak-anak. Pembahasan untuk rumusan masalah pertama dapat dikembangkan dengan mengaitkan kata kunci tersebut sebagai berikut:

Pelaksanaan manajemen kelas di MTs. Guppi Kaluppang dilakukan dengan membagi kelas berdasarkan tingkat agar

<sup>16</sup>Supardi. (2013). Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya. Jakarta: Rajawali Pers.

<sup>17</sup>Djamarah, S. B. (2002). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.

<sup>18</sup>Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

**Sahriani, Abd.Halik,Muhammad Alwi, Amiruddin Mustam, Fawziah Zahrawati B:**  
*Implementasi Manajemen Kelas Terhadap Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Mts  
Guppi Kaluppang Kabupaten Enrekang.*

setiap kelas mendapatkan perhatian khusus. Pembagian ini juga berdampak pada penyesuaian desain kelas untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Salah satu upayanya adalah dengan mengalokasikan waktu yang baik untuk konsultasi pribadi antara siswa dan guru. Konsultasi pribadi ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk membahas kendala atau membutuhkan bimbingan tambahan dalam memahami materi pelajaran.

Desain kelas juga memfasilitasi pemantauan progres akademis siswa secara berkala. Guru dapat melakukan evaluasi berkala untuk menilai perkembangan siswa dan memberikan intervensi dini jika diperlukan.<sup>19</sup> Sistem intervensi dini ini melibatkan berbagai pihak seperti orang tua dan staf pendukung untuk memberikan dukungan dan bimbingan yang dibutuhkan siswa agar minat belajarnya tetap terjaga.

Pembagian kelas juga memungkinkan adanya jadwal khusus seperti diskusi kelompok yang dapat meningkatkan minat dengan melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Desain kelas yang terstruktur namun fleksibel ini bertujuan untuk mengakomodasi kebutuhan setiap tingkatan agar minat belajar peserta didik di MTs. Guppi Kaluppang dapat terus ditingkatkan.

Pengelolaan tugas dan tanggung jawab di dalam kelas juga menjadi perhatian dalam manajemen kelas di MTs. Guppi Kaluppang. Guru mata pelajaran berkolaborasi dengan wali kelas untuk menyusun jadwal yang memperhatikan kebutuhan mata pelajaran yang intensif. Aturan khusus juga ditetapkan untuk mendukung fokus pada persiapan ujian, termasuk alokasi waktu yang baik untuk ulangan, diskusi kelompok, dan konsultasi pribadi.

Pelibatan orang tua dalam proses pendidikan anak-anak mereka menjadi salah

satu prioritas di MTs. Guppi Kaluppang. Sekolah berkomitmen untuk memastikan saluran komunikasi yang efektif antara wali kelas, guru mata pelajaran, dan orang tua. Pertemuan rutin diadakan untuk membahas perkembangan siswa, memberikan informasi tentang kebijakan sekolah, dan memungkinkan orang tua untuk memberikan umpan balik serta berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan.

Selain itu, MTs. Guppi Kaluppang juga memperhatikan perbedaan individu siswa dan kebutuhan khusus mereka. Sistem intervensi dini telah diimplementasikan, melibatkan orang tua dan staf pendukung. Guru dan wali kelas memantau perkembangan siswa secara terus-menerus, dan jika ada indikasi kesulitan, orang tua segera dilibatkan untuk membahas langkah-langkah yang perlu diambil. Staf pendukung juga tersedia untuk memberikan bimbingan tambahan atau dukungan khusus sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa.

Dengan pendekatan manajemen kelas yang terorganisir dan berfokus pada kebutuhan masing-masing tingkat, MTs. Guppi Kaluppang berupaya menciptakan lingkungan pembelajaran yang optimal bagi setiap siswa. Pembagian kelas berdasarkan tingkat memungkinkan setiap kelas mendapatkan perhatian dan strategi yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Peran aktif wali kelas dalam membina hubungan positif dengan siswa dan orang tua, serta kolaborasi dengan guru mata pelajaran, menjadi kunci dalam mendukung perkembangan holistik siswa.

Pelibatan orang tua melalui saluran komunikasi yang terbuka dan pertemuan rutin mencerminkan komitmen sekolah untuk membangun kemitraan dalam pendidikan anak-anak.<sup>20</sup> Dengan melibatkan

<sup>19</sup> Abdul Halik, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Islam Berbasis IESQ* (Makassar: Global RCI, 2020).

<sup>20</sup> Abdul Halik et al., "Virtual Based Principal Leadership Model in Increasing Performance and Quality of Middle Education," *Revista de Gestao Social e Ambiental* 18, no. 6 (2024): 1–23, <https://doi.org/10.24857/rgsa.v18n6-053>.

**Sahriani, Abd.Halik,Muhammad Alwi, Amiruddin Mustam, Fawziah Zahrawati B:**  
*Implementasi Manajemen Kelas Terhadap Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Mts  
Guppi Kaluppang Kabupaten Enrekang.*

orang tua secara aktif, sekolah dapat memperoleh dukungan dan umpan balik yang berharga dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan lingkungan belajar yang kondusif.

Secara keseluruhan, manajemen kelas yang efektif di MTs. Guppi Kaluppang melibatkan berbagai elemen seperti pembagian kelas yang tepat, peran aktif wali kelas, kolaborasi dengan guru mata pelajaran, pelibatan orang tua, dan perhatian khusus pada kebutuhan individu siswa. Pendekatan holistik ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif, mendukung, dan efektif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan minat belajar siswa dan mendorong perkembangan mereka secara menyeluruh.

### **Implementasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar di MTs. Guppi Kaluppang**

Implementasi manajemen kelas di MTs. Guppi Kaluppang dalam meningkatkan minat belajar dilakukan dengan menciptakan iklim kelas yang positif. Menurut Supardi lingkungan belajar yang kondusif dapat menimbulkan perasaan senang pada siswa sehingga berpengaruh positif pada minat belajarnya.<sup>21</sup> Oleh karena itu, penciptaan iklim kelas positif merupakan salah satu cara manajemen kelas dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Implementasi manajemen kelas juga mencakup penggunaan metode pengajaran yang bervariasi. Menurut Uno variasi metode pengajaran dapat meningkatkan minat dan perhatian siswa dalam belajar.<sup>22</sup> Dengan demikian, keberagaman metode pembelajaran yang diterapkan sekolah ini bertujuan untuk menjaga minat siswa agar tetap tinggi.

---

<sup>21</sup>Supardi. (2013). Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya. Jakarta: Rajawali Pers.

<sup>22</sup>Uno, H.B. (2011). Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Implementasi manajemen kelas yang efektif di MTs. Guppi Kaluppang tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada peningkatan minat belajar siswa. Sekolah ini menyadari bahwa menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan memotivasi adalah kunci untuk merangsang minat belajar siswa. Oleh karena itu, berbagai langkah strategis telah diambil untuk mencapai tujuan tersebut.

Salah satu aspek penting dalam implementasi manajemen kelas di MTs. Guppi Kaluppang adalah pembentukan iklim kelas yang positif. Guru-guru bekerja sama untuk memastikan bahwa setiap siswa merasa diterima dan dihargai dalam kelas. Mereka memulai dengan membentuk hubungan yang baik dengan siswa sejak awal, menyapa mereka dengan ramah, mengenal mereka secara personal, dan memahami kebutuhan serta minat individu masing-masing siswa. Pendekatan ini menciptakan atmosfer yang mendukung, di mana siswa merasa nyaman untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Selain itu, MTs. Guppi Kaluppang juga menggunakan metode pengajaran yang beragam untuk menjaga keberagaman dan memberikan pengalaman belajar yang menarik. Guru-guru memahami bahwa setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, dan oleh karena itu, mereka menyajikan materi pelajaran melalui pendekatan yang bervariasi. Dengan menyediakan berbagai metode seperti ceramah, diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, dan integrasi teknologi, siswa memiliki kesempatan untuk menemukan gaya belajar yang sesuai dengan mereka, yang pada gilirannya meningkatkan minat belajar.

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran merupakan salah satu strategi yang diterapkan di MTs. Guppi Kaluppang. Penggunaan perangkat lunak pendidikan, multimedia, dan sumber daya daring memberikan variasi dan daya tarik tambahan dalam proses pembelajaran. Ini

**Sahriani, Abd.Halik,Muhammad Alwi, Amiruddin Mustam, Fawziah Zahrawati B:**  
*Implementasi Manajemen Kelas Terhadap Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Mts  
Guppi Kaluppang Kabupaten Enrekang.*

tidak hanya memotivasi siswa, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan digital yang penting untuk masa depan.

Dukungan terhadap kegiatan ekstrakurikuler juga menjadi prioritas dalam implementasi manajemen kelas di MTs. Guppi Kaluppang. Sekolah mendorong partisipasi siswa dalam berbagai klub, kompetisi, dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya, yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi minat mereka di luar kelas. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga membantu dalam pengembangan keterampilan tambahan seperti keterampilan sosial, kepemimpinan, dan keterampilan hidup.

Aspek lain yang ditekankan dalam implementasi manajemen kelas di MTs. Guppi Kaluppang adalah kemitraan dengan orang tua. Sekolah mendorong keterlibatan orang tua dalam mendukung minat belajar siswa melalui pertemuan rutin, di mana informasi tentang perkembangan siswa dibagikan dan saran diberikan untuk memotivasi serta mendukung anak-anak mereka di rumah. Pendekatan ini menciptakan kolaborasi yang erat antara sekolah dan orang tua dalam mendukung perkembangan akademis dan kesejahteraan siswa.

Dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa, MTs. Guppi Kaluppang juga memperhatikan beberapa indikator kunci. Pertama, sekolah berfokus pada menciptakan perasaan senang dalam proses pembelajaran. Guru-guru berusaha membentuk hubungan yang baik dengan siswa, memastikan bahwa setiap siswa merasa diterima dan dihargai. Aktivitas pembelajaran yang kreatif dan interaktif digunakan untuk menjaga suasana senang di kelas.

Selanjutnya, untuk meningkatkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran, guru-guru memanfaatkan metode pengajaran yang bervariasi dan menarik.

Mereka memahami bahwa setiap siswa memiliki minat yang berbeda-beda, dan oleh karena itu, mereka menciptakan pengalaman belajar yang dapat memicu ketertarikan siswa. Penggunaan materi yang relevan, kaitan dengan kehidupan sehari-hari, dan pendekatan kreatif membantu meningkatkan ketertarikan siswa.

Perhatian siswa juga menjadi fokus dalam implementasi manajemen kelas di MTs. Guppi Kaluppang. Dengan memastikan adanya keberagaman dalam metode pengajaran, guru-guru menciptakan tantangan dan stimulus yang berbeda untuk menjaga perhatian siswa. Interaksi langsung, diskusi, dan partisipasi aktif siswa di dalam kelas menjadi prioritas, sehingga setiap siswa merasa terlibat dalam proses pembelajaran.

Terakhir, keterlibatan siswa ditingkatkan melalui berbagai cara, seperti penggunaan teknologi dalam pembelajaran, penggunaan media yang menarik, serta melibatkan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Keterlibatan juga diperkuat melalui kemitraan yang erat dengan orang tua, yang terlibat aktif dalam mendukung minat belajar anak-anak mereka. Melalui pendekatan ini, MTs. Guppi Kaluppang berupaya menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, menyenangkan, dan mendukung perkembangan holistik siswa.

Implementasi manajemen kelas di MTs. Guppi Kaluppang dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa juga dilakukan dengan mendukung kegiatan ekstrakurikuler. Sekolah menyediakan berbagai pilihan kegiatan ekstrakurikuler seperti klub olahraga, seni, kepramukaan dan lain sebagainya. Kegiatan ekstrakurikuler ini memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka di luar jam pelajaran reguler. Terlibat dalam kegiatan yang sesuai dengan minat mereka dapat meningkatkan motivasi dan antusiasme siswa dalam belajar secara keseluruhan.

**Sahriani, Abd.Halik,Muhammad Alwi, Amiruddin Mustam, Fawziah Zahrawati B:**  
*Implementasi Manajemen Kelas Terhadap Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Mts  
Guppi Kaluppang Kabupaten Enrekang.*

Implementasi manajemen kelas juga menekankan pada pendekatan yang beragam dalam proses pembelajaran di kelas. Guru-guru menggunakan metode pengajaran yang bervariasi seperti ceramah, diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, dan eksperimen. Pendekatan yang beragam ini bertujuan untuk mengakomodasi perbedaan gaya belajar siswa dan menjaga agar minat mereka tetap tinggi. Variasi metode pembelajaran mencegah kebosanan dan memberikan stimulus yang berbeda bagi siswa, sehingga mereka dapat terlibat secara aktif dan antusias dalam proses belajar.

**Hasil Implementasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar di MTs. Guppi Kaluppang**

Hasil implementasi manajemen kelas untuk meningkatkan minat belajar di MTs. Guppi Kaluppang salah satunya berfokus pada penciptaan ketertiban dan kedisiplinan melalui aturan yang jelas dan konsisten. Menurut Djamarah komponen manajemen kelas meliputi penciptaan iklim kelas yang kondusif dengan disiplin yang efektif.<sup>23</sup> Aturan kelas yang jelas dan konsisten dapat menciptakan kedisiplinan yang pada akhirnya berkontribusi pada minat belajar siswa.

Implementasi manajemen kelas yang efektif merupakan faktor kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa. MTs. Guppi Kaluppang mengambil pendekatan strategis yang berfokus pada beberapa aspek utama, seperti ketertiban dan kedisiplinan kelas, aturan dan prosedur kelas, keterampilan mengajar guru, serta relasi guru-siswa. Strategi ini dirancang dengan tujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa dan menciptakan pengalaman belajar yang optimal.

Aspek pertama yang menjadi perhatian adalah ketertiban dan kedisiplinan kelas. MTs. Guppi Kaluppang menerapkan aturan yang jelas dan konsisten sebagai landasan untuk menciptakan lingkungan belajar yang teratur. Partisipasi siswa dalam pembuatan aturan kelas juga ditekankan untuk membangun rasa kepemilikan terhadap lingkungan belajar. Konsekuensi yang adil dan konsisten diberikan terhadap pelanggaran aturan, memastikan bahwa norma-norma yang berlaku ditegakkan dengan baik.

Selanjutnya, aturan dan prosedur kelas menjadi elemen penting dalam hasil implementasi. Pada awal tahun ajaran, aturan dan prosedur disampaikan secara transparan dan mendetail kepada seluruh siswa. Bahasa yang mudah dipahami digunakan agar siswa dapat memahami harapan dan tata tertib yang harus diikuti. Sesi pengenalan aturan juga diselenggarakan untuk menciptakan pemahaman yang seragam di antara siswa. Revisi aturan dilakukan secara berkala untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan dinamika kelas.

Keterampilan guru dalam mengajar menjadi fokus strategi berikutnya. Guru-guru di MTs. Guppi Kaluppang menerapkan metode pengajaran yang beragam, menyesuaikan strategi mengajar dengan gaya belajar individual siswa. Mereka tidak hanya memahami kebutuhan individual siswa, tetapi juga berusaha menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan relevan. Penggunaan teknologi, studi kasus, dan pengalaman dunia nyata menjadi sarana untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan bermakna bagi siswa.

Relasi guru-siswa juga menjadi elemen kunci dalam hasil implementasi manajemen kelas di MTs. Guppi Kaluppang. Guru-guru berkomitmen untuk membangun hubungan yang positif dan mendukung dengan siswa. Mereka memberikan waktu untuk mendengarkan dan memahami masalah atau kebutuhan

---

<sup>23</sup>Djamarah, S. B. (2002). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.  
ISTIQUA'

**Sahriani, Abd.Halik,Muhammad Alwi, Amiruddin Mustam, Fawziah Zahrawati B:**  
*Implementasi Manajemen Kelas Terhadap Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Mts  
Guppi Kaluppang Kabupaten Enrekang.*

siswa secara individual. Atmosfer yang tercipta diharapkan dapat membuat siswa merasa nyaman untuk berkomunikasi dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Melalui penerapan strategi yang berfokus pada ketertiban dan kedisiplinan kelas, MTs. Guppi Kaluppang berupaya menciptakan lingkungan belajar yang teratur dan terarah. Keberadaan aturan yang jelas dan konsisten memberikan kerangka kerja yang memfasilitasi proses pembelajaran, sementara partisipasi siswa dalam pembuatan aturan membangun rasa kepemilikan terhadap lingkungan belajar.

Transparansi dalam menyampaikan aturan dan prosedur kelas menjadi kunci dalam hasil implementasi di MTs. Guppi Kaluppang. Penyampaian aturan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa dan sesi pengenalan aturan pada awal tahun ajaran memastikan bahwa seluruh siswa memiliki pemahaman yang seragam tentang norma-norma dan prosedur yang berlaku. Revisi berkala juga dilakukan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan dinamika kelas yang berubah.

Keterampilan mengajar guru merupakan salah satu fondasi utama dalam hasil implementasi di MTs. Guppi Kaluppang. Guru-guru sangat berkomitmen untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang bervariasi dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Mereka tidak hanya menyajikan materi pelajaran dengan cara konvensional, tetapi juga aktif menyesuaikan strategi mengajar mereka dengan gaya belajar individual siswa. Pendekatan ini mencerminkan upaya mereka untuk memberikan pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga memperhatikan aspek kepuasan dan relevansi bagi siswa.

Hubungan positif antara guru dan siswa diyakini memiliki dampak besar terhadap kualitas pembelajaran di MTs. Guppi Kaluppang. Oleh karena itu, hasil implementasi menekankan pentingnya membangun hubungan yang terbuka dan

inklusif antara guru dan siswa. Guru-guru memiliki komitmen tinggi untuk membentuk hubungan yang mendukung perkembangan siswa secara holistik. Mereka melihat hubungan ini bukan hanya sebagai sarana mendidik secara akademis, tetapi juga sebagai fondasi untuk memberikan dukungan penuh terhadap kebutuhan dan perkembangan individual siswa.

Salah satu aspek penting dalam membangun hubungan positif antara guru dan siswa di MTs. Guppi Kaluppang adalah dengan meluangkan waktu untuk mendengarkan dan memahami masalah atau kebutuhan siswa secara individual. Pendekatan ini menciptakan ruang bagi siswa untuk merasa didukung, dihargai, dan memberikan kesempatan untuk pertumbuhan dan perkembangan holistik. Fokus pada hubungan yang positif ini bukan hanya untuk meningkatkan aspek akademis, tetapi juga untuk membentuk lingkungan belajar yang mendukung perkembangan menyeluruh bagi setiap siswa.

Secara keseluruhan, hasil implementasi manajemen kelas di MTs. Guppi Kaluppang mencakup berbagai aspek yang saling terkait, seperti ketertiban dan kedisiplinan kelas, aturan dan prosedur kelas, keterampilan mengajar guru, serta relasi guru-siswa. Setiap elemen ini dirancang untuk saling mendukung dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa. Dengan menerapkan strategi ini secara konsisten dan komprehensif, MTs. Guppi Kaluppang berupaya meningkatkan minat belajar siswa dan memfasilitasi pengalaman belajar yang optimal.

Keberhasilan hasil implementasi manajemen kelas di MTs. Guppi Kaluppang tidak hanya bergantung pada penerapan praktik-praktik terbaik, tetapi juga pada komitmen dan dedikasi seluruh pemangku kepentingan, termasuk guru, siswa, dan pihak sekolah. Dengan kolaborasi dan dukungan yang kuat, strategi ini dapat

**Sahriani, Abd.Halik, Muhammad Alwi, Amiruddin Mustam, Fawziah Zahrawati B:**

*Implementasi Manajemen Kelas Terhadap Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Mts*

*Guppi Kaluppang Kabupaten Enrekang.*

memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pendidikan dan perkembangan siswa secara keseluruhan.

Strategi lainnya adalah meningkatkan hubungan positif antara guru dan siswa. Menurut, guru yang paling berpengaruh terhadap minat belajar siswa adalah guru yang memahami siswa dan memiliki hubungan interpersonal yang baik dengan mereka.<sup>24</sup> Oleh karena itu, membangun relasi yang positif antara guru dan siswa dapat meningkatkan minat belajar siswa.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian ini, dapat diambil kesimpulan penelitian bahwa, Implementasi Desain manajemen kelas di MTs. Guppi Kaluppang dilakukan dengan membagi kelas berdasarkan tingkat agar masing-masing kelas mendapatkan perhatian khusus dari wali kelas dan guru pengampunya. Pelaksanaan manajemen kelas juga mencakup pembagian tugas yang jelas serta penanganan perbedaan individu siswa. Implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs. Guppi Kaluppang dilakukan melalui penciptaan iklim kelas yang positif, penggunaan metode pengajaran yang bervariasi, penerapan teknologi pembelajaran, dukungan terhadap kegiatan ekstrakurikuler, serta menjalin kemitraan dengan orang tua siswa. Hasil implementasi manajemen kelas untuk meningkatkan minat belajar siswa di MTs. Guppi Kaluppang difokuskan pada penciptaan ketertiban dan kedisiplinan melalui aturan yang jelas dan konsisten, transparansi aturan dan prosedur kelas, peningkatan keterampilan guru dalam mengajar, serta membangun hubungan positif antara guru dan siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

---

<sup>24</sup>Supardi. (2013). Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktikanya. Jakarta: Rajawali Pers.  
**ISTIQRAT'**

Achrup, Andi Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran, Jurnal Idaarah, Vol. III, No. 2 (2019)

Afriza, Manajemen Kelas, Pekanbaru: Kreasi Edukasi Publishing and Consulting Company, 2014.

Anderman, Eric M. & Anderman, Lynley H., Classroom Motivation, Columbus: Pearson, 2014.

Al-Qur'an dan Terjemahannya Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019.

Arikunto, Suharsimi, *Pengelolaan Kelas dan Siswa*, Jakarta: Rajawali, 1998.

Arikunto, Suharsimi, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cet I; Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Bunging, Burhan *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.

Departemen Agama RI, *Undang – Undang Dan Peraturan Pemerintah Tentang Pendidikan*.

Djabba, Rasmi, *Implementasi Manajemen Kelas Di Sekolah Dasar Sulawesi Selatan*: Agma, 2019

Djabidi, Faizal. *Manajemen Pengelolaan Kelas*, Malang: Madani, 2016.

Djamrah, Saiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Hadikusuma, Hilmah, *Metode Pembuatan Kertas Kerja atau Skripsi Manajemen Dakwah* Bandung: Alfabeta, 1995.

**Sahriani, Abd.Halik, Muhammad Alwi, Amiruddin Mustam, Fawziah Zahrawati B:**

*Implementasi Manajemen Kelas Terhadap Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Mts*

*Guppi Kaluppang Kabupaten Enrekang.*

Hannani, Sari andi nurindah, et al, Pedoman Karya Tulis Ilmiah . Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2023.

Harsanto, Radno, *Manajemen Kelas yang Dinamis*, Yogyakarta: Kanisius, 2007.

Karwati, Euis dan Juni Priansa, *Manajemen Kelas*, Bandung: Alfbeta, 2014.

Kompri, *Manajemen Sekolah dan Praktek*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Mudasir, *Manajemen Kelas*, Yogyakarta: Zanafa Publishing, 2011.

Nata, Abuddin *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet; Jakarta: Kencana, 2012.

Nisa, Afiatin *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*, Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol. II, No. 1, (2015).

Nur Aisyah, “*Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di MTs Telaadan Ujung Kubu Kecamatan Nibung Anggus Kabupaten Batu Bara*” Skripsi Sarjana; *Manajemen Pendidikan Islam; UIN Sumatera Utara, 2020.*

Nurhana, Rizki, Rahmat Winata, *Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika*, Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia, Vol. 4, No. 1, (2019).

Nursyaidah, Lili Nur Indah sari, *Mengenal Minat dan bakat Siswa Melalui Tes Stifin*, Medan: Merdeka Kreasi, 2021.

Pra observasi dilakukan pada tanggal 26-28 April 2023 di kelas VII yang Uno, Hamzah, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Weinstein, Carol S. & Romano, Molly E., *Classroom Management: An*

beralamat di Kaluppang, Maiwa, Enrekang.

Rahman, Maman, *Manajemen Kelas*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 1998.

Rahmat, Pupu Saeful *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.

Reski, Niko, *Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas IX SMPN 11 Kota Sungai Penuh*, Jurnal Inovasi Penelitian, Vol. 1, No. 11, (2021).

Rusydie, Salman, *Prinsip-Prinsip Manajemen Kelas* Yogyakarta: Diva Press, 2011.

Septiana, Irma Albertus Djoko Lesmono, Arif Harimukti, *Analisis Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Basetelearning dengan Pedekatan Sistem Pada Materi Vektor*, Jurnal Pembelajaran Fisika, Vol. 9, No. 2, (2020)

Slameto, *Belajar dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015.

Soetopo, Hendayat, *Pendidikan dan Pembelajaran Teori Permasalahan dan Praktik*, Malang: UMM, 2005.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2017.

Suwaibah, “*Manajemen Kelas Dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Jaya*” Skripsi Sarjana; Jurusan FTK/MPI; UIN Ar-Raniry Darussalam, (2019).

Suyanto, Bagong *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Kencana, 2007.

*Instructional Perspective* Oxford: Oxford University Press, 2015.

Wentzel, Kathryn R. & Ramani, Geetha B., *Handbook of Student Engagement Interventions: Working with*

**Sahriani, Abd.Halik,Muhammad Alwi, Amiruddin Mustam, Fawziah Zahrawati B:**  
*Implementasi Manajemen Kelas Terhadap Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Mts*  
*Guppi Kaluppang Kabupaten Enrekang.*

*Disengaged Students* London:  
Academic Press, 2016.

Wiyani, Novan Ardy *Manajemen Kelas*  
Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA,  
2013.

Wijaya, Chadra Muhammad Rifa'i, *Dasar-*  
*dasar Manajemen*, Medan: Perdana  
Publishing, 2015.

Zuriah, Nurul, *Meteode Penelitian Sosial dan*  
*Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi  
Aksara, 2005